

**PENGARUH MANAJEMEN WAKTU DAN PERHATIAN ORANG TUA  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS XI  
SMA NEGERI 3 MEDAN T.A 2025/2026**

**Simeon Adrian Simatupang<sup>1</sup>, Charles Fransiscus Ambarita<sup>2</sup>**

**Universitas Negeri Medan, Sumatera Utara**

e-mail: [simeon.a.simatupang2004@gmail.com](mailto:simeon.a.simatupang2004@gmail.com)

**Abstract:** *This study discusses the suboptimal economic learning achievement of eleventh-grade students at SMA Negeri 3 Medan. The purpose of the study was to determine the effect of time management and parental attention on students' economic learning achievement. The study used a quantitative approach with an ex-post facto type. The study population was 288 students, with a sample of 167 students selected using the Slovin formula through the Simple Random Sampling method. The results showed a multiple linear regression equation, namely  $Y = 30.294 + 0.384X_1 + 0.508X_2 + e$ . Partially, time management and parental attention had a positive and significant effect on students' economic learning achievement. Simultaneously, both variables also had a positive and significant effect on learning achievement. The coefficient of determination ( $R^2$ ) value of 0.810 indicated that 81% of learning achievement was influenced by time management and parental attention, while 19% was influenced by other factors outside the study. Thus, it can be concluded that time management and parental attention had a positive and significant effect on students' economic learning achievement at eleventh-grade students at SMA Negeri 3 Medan.*

**Keywords:** *Time Management; Parental Attention; Learning Achievement; Economics Learning; Quantitative Research; Ex-Post Facto; Senior High School Students.*

**Abstrak:** Penelitian ini membahas prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI di SMA Negeri 3 Medan yang belum optimal. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh manajemen waktu dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar ekonomi siswa. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis *ex-post facto*. Populasi penelitian berjumlah 288 siswa, dengan sampel sebanyak 167 siswa yang dipilih menggunakan rumus Slovin melalui metode Simple Random Sampling. Hasil penelitian menunjukkan persamaan regresi linear berganda yaitu  $Y = 30,294 + 0,384X_1 + 0,508X_2 + e$ . Secara parsial, manajemen waktu dan perhatian orang tua berpengaruh positif serta signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa. Secara simultan, kedua variabel juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,810 menunjukkan bahwa 81% prestasi belajar dipengaruhi oleh manajemen waktu dan perhatian orang tua, sedangkan 19% dipengaruhi faktor lain di luar penelitian. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa manajemen waktu dan perhatian orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI di SMA Negeri 3 Medan.

**Kata Kunci:** Manajemen Waktu; Perhatian Orang Tua; Prestasi Belajar; Pembelajaran Ekonomi; Penelitian Kuantitatif; Ex-Post Facto; Siswa Sekolah Menengah Atas.

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu

faktor penting dalam kemajuan bangsa dan pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas. Menurut Mayasari &

Safina (2021) melalui pendidikan individu memperoleh pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap yang membantu mereka berpikir secara sistematis, rasional, dan kritis dalam menghadapi berbagai permasalahan kehidupan. Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan nasional bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, berakhlak mulia, cakap, kreatif, mandiri, serta bertanggung jawab. Pendidikan juga bertujuan membentuk kecerdasan, karakter, moral, dan keterampilan siswa agar sesuai dengan norma sosial. Oleh karena itu, sistem pendidikan di Indonesia tidak hanya menekankan penguasaan akademik, tetapi juga pengembangan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, kolaborasi, disiplin, dan rasa percaya diri. Pendidikan harus menjadi sarana bagi peserta didik untuk mengenali dan mengembangkan potensi dirinya, baik dalam bidang akademik maupun pembentukan karakter dan kepribadian. Guru dan lembaga pendidikan memiliki peran penting dalam menciptakan kualitas pendidikan guna membentuk peserta didik yang berkualitas. Keberhasilan proses pembelajaran dapat dilihat dari prestasi belajar yang dicapai peserta didik.

Salah satu faktor internal yang memengaruhi prestasi belajar adalah manajemen waktu. Suwardi (2023) menjelaskan bahwa Manajemen Waktu adalah proses mengelola dan mengatur waktu secara terukur melalui perencanaan dan penentuan prioritas agar waktu digunakan secara efektif agar tidak terbuang sia-sia, serta kegiatan dapat terlaksana sesuai waktu yang telah ditentukan. Menurut Nurrahmaniah (2023) manajemen waktu yang baik dapat membantu siswa belajar lebih teratur, fokus, dan disiplin dalam menyelesaikan tugas. Pengelolaan waktu yang efektif juga dapat mengurangi kebiasaan menunda pekerjaan sehingga tugas dapat diselesaikan tepat waktu dan prestasi belajar meningkat. Oleh karena itu,

dilakukan angket observasi kepada 45 orang siswa untuk mengetahui kondisi manajemen waktu siswa di SMA Negeri 3 Medan secara lebih mendalam.

Berdasarkan Self-Regulated Learning yang dikembangkan oleh Barry Zimmerman, keberhasilan belajar dipengaruhi oleh kemampuan siswa mengatur proses belajar, motivasi, dan perilakunya secara mandiri, termasuk dalam mengelola waktu belajar. Melalui manajemen waktu yang baik, siswa dapat menyusun jadwal belajar, menentukan prioritas, dan memanfaatkan waktu secara efektif sehingga prestasi belajar meningkat. Teori tersebut didukung oleh Kusmaladewi et al (2022) yang menyatakan bahwa manajemen waktu memiliki hubungan positif dengan prestasi belajar. Siswa yang mampu mengelola waktu dengan baik cenderung lebih teratur dalam belajar, menghindari penundaan tugas, dan memperoleh prestasi belajar yang lebih optimal.

Selain manajemen waktu, faktor eksternal yang memengaruhi prestasi belajar adalah perhatian orang tua. Menurut Nisa (2015) Perhatian Orang Tua merupakan fokus dari energi psikis yang diarahkan kepada anak, yang dilakukan oleh ayah, ibu, atau wali terhadap anaknya dalam berbagai kegiatan. Zakiah (2022) juga menjelaskan perhatian orang tua memiliki peran penting dalam mendukung keberhasilan belajar anak. Kurangnya perhatian terhadap kegiatan belajar, seperti tidak memantau waktu belajar, kebutuhan belajar, serta perkembangan akademik anak, dapat menghambat peningkatan prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, dilakukan angket observasi kepada 45 siswa untuk mengetahui tingkat perhatian orang tua siswa di SMA Negeri 3 Medan. Berdasarkan hasil angket observasi, perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar siswa di SMA Negeri 3 Medan masih tergolong kurang optimal. Hal ini terlihat dari masih rendahnya persentase orang tua yang secara rutin memberikan arahan belajar, menanyakan pelajaran anak, serta memeriksa hasil ulangan dan

tugas sekolah. Selain itu, hanya sebagian kecil orang tua yang memberikan penghargaan atas prestasi belajar anak. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pengawasan, bimbingan, dan dukungan orang tua terhadap proses belajar anak masih perlu ditingkatkan agar siswa lebih disiplin, termotivasi, dan mampu mencapai prestasi belajar yang lebih baik.

Selain faktor manajemen waktu dan perhatian orang tua, karakteristik siswa Generasi Z juga memengaruhi proses belajar. Menurut Hadi et al (2025) Generasi Z merupakan generasi *digital native* yang tumbuh bersama perkembangan teknologi dan sangat akrab dengan media sosial serta perangkat digital. Kondisi tersebut membentuk gaya belajar yang lebih visual, interaktif, dan berbasis teknologi. Selain itu, Septian & Wibisono (2021) menjelaskan bahwa siswa Generasi Z cenderung menyukai pembelajaran yang terintegrasi teknologi dan bersifat interaktif. Namun, penggunaan teknologi yang berlebihan juga dapat menyebabkan menurunnya fokus, disiplin, dan konsistensi belajar siswa.

Karakteristik Generasi Z yang dekat dengan teknologi digital menuntut siswa memiliki manajemen waktu yang baik agar kegiatan belajar tetap efektif. Namun, banyak siswa masih kesulitan membatasi penggunaan media sosial dan perangkat digital sehingga waktu belajar kurang optimal dan berdampak pada rendahnya prestasi belajar. Kondisi ini menunjukkan bahwa gaya belajar digital perlu diimbangi dengan manajemen waktu yang baik. Selain itu, perhatian orang tua juga berperan penting dalam mengawasi penggunaan teknologi agar mendukung proses belajar siswa. Kurangnya pengawasan dan pendampingan orang tua dapat meningkatkan distraksi belajar sehingga prestasi belajar menurun. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan dengan mengkaji pengaruh manajemen waktu dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar ekonomi siswa dalam konteks karakteristik Generasi Z. Berdasarkan

latar belakang tersebut, peneliti melakukan penelitian berjudul “Pengaruh Manajemen Waktu dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Medan Tahun Ajaran 2025/2026.”

## METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 3 Medan pada tahun ajaran 2025/2026. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Wahyudin (2015) Penelitian *ex-post facto* Adalah penelitian yang dilakukan setelah variabel bebas terjadi, sehingga peneliti mengamati pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat berdasarkan fakta yang telah berlangsung. Pendekatan kuantitatif digunakan karena proses penelitian melibatkan pengumpulan dan analisis data berupa angka. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI yang mengikuti mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 3 Medan sebanyak 288 siswa yang tersebar dalam 8 kelas. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* karena populasi dianggap homogen dan setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5%. Rumus slovin dalam Amin et al., (2023) dinyatakan sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

dimana:

n: Jumlah sampel yang dibutuhkan

N: Jumlah total populasi

e: Tingkat kesalahan yang diinginkan (*margin of error*), dinyatakan dalam bentuk desimal (misalnya, 0,05 untuk 5%)

Berdasarkan perhitungan sampel menggunakan rumus Slovin di atas, di peroleh total sampel sebesar 167,44 kemudian dibulatkan menjadi 167. Pengolahan data penelitian ini dilakukan

dengan menggunakan IBM SPSS versi 25.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal sehingga memenuhi asumsi yang diperlukan dalam analisis statistik. Berikut ini adalah hasil normalitas data pada penelitian ini;

**Tabel 1 Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		167
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.82913908
Most Extreme Differences	Absolute	.064
	Positive	.025
	Negative	-.064
Test Statistic		.064
Asymp. Sig. (2-tailed)		.089 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : Output pengolahan Data SPSS 25

**Tabel 2 Hasil Uji Linearitas Manajemen Waktu**

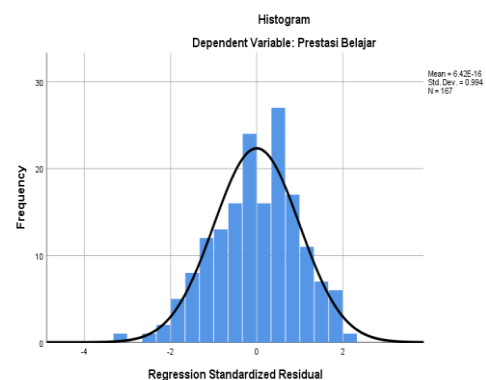
ANOVA Table							
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
Prestasi Belajar * Manajemen Waktu	Between Groups	(Combined)	1684.759	29	58.095	6.405	.000
		Linearity	1522.972	1	1522.972	167.906	.000
		Deviation from Linearity	161.787	28	5.778	.637	.918
		Within Groups	1242.642	137	9.070		
Total		2927.401	166				

Sumber : Output Pengolahan Data SPSS 25

Hasil uji linearitas antara variabel manajemen waktu dan prestasi belajar menunjukkan nilai signifikansi deviation

from linearity sebesar  $0,918 > 0,05$ , sehingga hubungan kedua variabel dinyatakan linear.

Hasil uji normalitas menggunakan metode One-Sample Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar  $0,089 > 0,05$ , sehingga data residual dalam model regresi dinyatakan berdistribusi normal. Uji normalitas juga dapat diamati melalui grafik histogram yang dihasilkan menggunakan SPSS versi 25. Berdasarkan histogram pada gambar dibawah ini, terlihat bahwa pola distribusi data membentuk kurva menyerupai lonceng, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.



**Gambar 1 Histogram**

### Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan prosedur statistik untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yaitu manajemen waktu (X1) dan perhatian orang tua (X2) bersifat linear atau tidak terhadap Prestasi Belajar (Y).

**Tabel 3 Hasil Uji Linearitas Perhatian Orang Tua**

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * Perhatian Orang Tua	Between Groups	(Combined)	1518.018	19	79.896	8.333	.000
		Linearity	1384.159	1	1384.159	144.369	.000
		Deviation from Linearity	133.859	18	7.437	.776	.726
	Within Groups		1409.383	147	9.588		
	Total		2927.401	166			

Sumber : Output Pengolahan Data SPSS 25

Hasil uji linearitas antara variabel perhatian orang tua dan prestasi belajar menunjukkan nilai signifikansi deviation from linearity sebesar  $0,726 > 0,05$ , sehingga hubungan kedua variabel dinyatakan linear.

#### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antar variabel independen dalam model regresi.

Tabel 4 Hasil Uji Multiolineritas

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	30.294	2.211		13.701	.000		
	Manajemen Waktu	.384	.022	.596	17.079	.000	.949	1.054
	Perhatian Orang Tua	.508	.032	.553	15.834	.000	.949	1.054

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber : Output Pengolahan Data SPSS 25

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa variabel manajemen waktu dan perhatian orang tua memiliki nilai *tolerance* sebesar  $0,949 > 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $1,054 < 10$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala multikolinearitas.

#### Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varians residual dalam model regresi.

Model regresi yang baik adalah model yang tidak mengalami heteroskedastisitas atau bersifat homoskedastisitas.

Tabel 5 Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.127	1.277		-.099	.921
	Manajemen Waktu	.011	.013	.068	.849	.397
	Perhatian Orang Tua	.015	.019	.065	.819	.414

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Sumber : Output Pengolahan Data SPSS 25

Hasil uji heteroskedastisitas menggunakan metode Glejser

menunjukkan bahwa variabel manajemen waktu memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,397 > 0,05$  dan perhatian orang tua sebesar  $0,414 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas sehingga asumsi varians residual yang konstan telah terpenuhi

**Analisis Linear Berganda**

Analisis ini mengukur pengaruh Manajemen Waktu (X1) dan Perhatian Orang Tua (X2) terhadap Prestasi Belajar (Y). Hasil analisis linear berganda penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 6 Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	30.294	2.211		13.701	.000
	Manajemen Waktu	.384	.022	.596	17.079	.000
	Perhatian Orang Tua	.508	.032	.553	15.834	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber : Output Pengolahan Data SPSS 25

Berdasarkan tabrl diaas, sehingga persamaan regresi linear berganda Adalah  

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 30,294 + 0,384X_1 + 0,508X_2 + e$$

**Uji Hipotesis**

**Uji Hipotesis Secara Prsial (Uji t)**

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial yaitu pengaruh Manajemen Waktu (X1) dan Perhatian Orang Tua

(X2) terhadap Prestasi Belajar (Y).

**Tabel 7 Uji Hipotesis Parsial (Uji t)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	30.294	2.211		13.701	.000
	Manajemen Waktu	.384	.022	.596	17.079	.000
	Perhatian Orang Tua	.508	.032	.553	15.834	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber : Output Pengolahan Data SPSS 25

**Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji f)**

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dalam model regresi.

**Tabel 8 Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji f)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	2372.007	2	1186.003	350.210	.000 <sup>b</sup>
	Residual	555.394	164	3.387		
	Total	2927.401	166			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar  
 b. Predictors: (Constant), Perhatian Orang Tua, Manajemen Waktu

Sumber : Output Pengolahan Data SPSS 25

**Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>)**

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) digunakan untuk mengukur besarnya kemampuan variabel independen dalam

menjelaskan variasi variabel dependen pada model regresi.

**Tabel 9 Hasil Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.900 <sup>a</sup>	.810	.808	1.84026

a. Predictors: (Constant), Perhatian Orang Tua, Manajemen Waktu  
 b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber : Output Pengolahan Data SPSS 25

**Pengaruh Manajemen Waktu (X1) Terhadap Prestasi Belajar (Y)**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Manajemen Waktu (X<sub>1</sub>) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar (Y) siswa kelas XI di SMA Negeri 3 Medan. Hal ini dibuktikan melalui uji t yang menunjukkan nilai t hitung sebesar 17,079 > 1,654 dengan signifikansi 0,000 < 0,05. Dengan demikian, semakin baik kemampuan siswa dalam mengelola waktu, maka semakin tinggi pula prestasi belajar yang diperoleh. Sebaliknya, rendahnya manajemen waktu dapat menyebabkan siswa kurang teratur dalam belajar, sering menunda tugas, dan tidak memiliki perencanaan belajar yang baik sehingga berdampak pada rendahnya prestasi belajar.

Temuan ini sejalan dengan Penelitian Kusmaladewi et al (2022) menyatakan bahwa manajemen waktu memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Siswa yang mampu mengatur waktu dengan baik umumnya memiliki jadwal belajar yang lebih terencana, dapat mengurangi kebiasaan menunda pekerjaan, serta mampu menggunakan waktu secara efektif sehingga hasil belajar menjadi lebih optimal.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Nurkumalasari (2021) yang berjudul Pengaruh Time Management Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri

1 Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan. Penelitian tersebut menunjukkan nilai R<sup>2</sup> sebesar 0,418 yang berarti bahwa manajemen waktu memberikan kontribusi sebesar 41,8% terhadap prestasi belajar siswa, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Selain itu, penelitian (Febryanti, 2024) mengenai pengaruh manajemen waktu, penggunaan media sosial, dan efikasi diri terhadap prestasi mahasiswa juga memperoleh hasil yang sejalan. Berdasarkan uji parsial diperoleh nilai t hitung sebesar 3,191 lebih besar dari t tabel 1,664 dengan signifikansi 0,002 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa manajemen waktu berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Berdasarkan hasil penelitian dan didukung oleh penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa manajemen waktu berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Semakin baik kemampuan siswa dalam mengatur dan memanfaatkan waktu, maka semakin tinggi pula prestasi belajar yang dapat dicapai.

**Pengaruh Perhatian Orang Tua (X2) Terhadap Prestasi Belajar (Y)**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhatian orang tua memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI di SMA Negeri 3 Medan. Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t hitung sebesar 15,834 yang lebih besar dari t tabel 1,654 serta nilai signifikansi 0,000 < 0,05, sehingga hipotesis diterima. Hal ini berarti bahwa perhatian orang tua secara parsial berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Semakin besar perhatian yang diberikan orang tua, maka semakin baik pula prestasi belajar yang dicapai siswa.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Mawarsih et al (2013) menjelaskan bahwa perhatian orang tua memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Bentuk perhatian seperti pemberian bimbingan dan arahan dari orang tua dapat meningkatkan motivasi

belajar siswa sehingga berdampak pada meningkatnya hasil belajar.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Rehan (2023) yang berjudul Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII SMA Swasta Panca Budi T.A 2022/2023. Penelitian tersebut menunjukkan adanya pengaruh signifikan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar, yang dibuktikan dengan nilai  $t$  hitung sebesar 6,183 lebih besar dari  $t$  tabel 1,657 serta nilai signifikansi  $0,00 < 0,05$ .

Selain itu, penelitian Farida (2023) yang meneliti pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa juga memperoleh hasil yang sejalan. Berdasarkan uji parsial diperoleh nilai  $t$  hitung sebesar 3,589 lebih besar dari  $t$  tabel 1,671 dengan signifikansi  $0,001 < 0,05$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa perhatian orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian dan didukung oleh penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Semakin tinggi perhatian, bimbingan, dan dukungan yang diberikan orang tua, maka semakin baik pula prestasi belajar yang dicapai siswa.

### **Pengaruh Manajemen Waktu (X1) dan Perhatian Orang Tua (X2) Terhadap Prestasi Belajar (Y)**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen waktu dan perhatian orang tua secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI di SMA Negeri 3 Medan. Hal ini dibuktikan melalui uji  $F$  yang menunjukkan nilai  $F$  hitung sebesar  $350,210 > 3,05$  dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$ , sehingga kedua variabel secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi diperoleh nilai  $R^2$  sebesar

0,810 atau 81%. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen waktu dan perhatian orang tua memberikan kontribusi sebesar 81% terhadap prestasi belajar ekonomi siswa, sedangkan 19% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Besarnya kontribusi tersebut menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki peranan yang sangat kuat dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Manajemen waktu merupakan faktor internal yang berkaitan dengan kemampuan siswa mengatur kegiatan belajar, sedangkan perhatian orang tua merupakan faktor eksternal yang berasal dari lingkungan keluarga. Kedua faktor tersebut saling mendukung dalam meningkatkan keberhasilan belajar siswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Tiona (2023) yang menunjukkan bahwa manajemen waktu dan perhatian orang tua berpengaruh secara parsial maupun simultan terhadap prestasi belajar. Penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa kontribusi kedua variabel terhadap prestasi belajar mencapai 86,4%, sehingga dapat dikatakan bahwa kombinasi manajemen waktu dan perhatian orang tua memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap prestasi belajar siswa.

Selain itu, penelitian Mulyadi (2015) juga memperoleh hasil yang serupa, yaitu adanya hubungan positif dan signifikan antara perhatian orang tua dan manajemen waktu dengan prestasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji  $F$  yang menunjukkan nilai  $F$  hitung sebesar 73,487 lebih besar dari  $F$  tabel 3,088, sehingga kedua variabel secara simultan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar.

Dengan demikian, hasil penelitian ini semakin memperkuat bahwa faktor internal berupa manajemen waktu dan faktor eksternal berupa perhatian orang tua berperan penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa manajemen waktu dan perhatian orang tua memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI di SMA Negeri 3 Medan Tahun Ajaran 2025/2026, baik secara parsial maupun simultan. Manajemen waktu yang baik mampu membantu siswa mengatur kegiatan belajar secara terencana, menentukan prioritas, serta memanfaatkan waktu secara efektif sehingga berdampak pada peningkatan prestasi belajar. Di sisi lain, perhatian orang tua dalam bentuk bimbingan, motivasi, pengawasan, dan dukungan belajar juga berperan penting dalam meningkatkan semangat, kedisiplinan, dan tanggung jawab siswa dalam belajar. Semakin baik kemampuan siswa dalam mengelola waktu dan semakin tinggi perhatian yang diberikan orang tua, maka semakin tinggi pula prestasi belajar yang dapat dicapai siswa.

Secara simultan, kedua variabel tersebut memberikan kontribusi yang sangat kuat terhadap prestasi belajar dengan nilai koefisien determinasi sebesar 81%, yang menunjukkan bahwa keberhasilan belajar siswa dipengaruhi oleh kombinasi faktor internal berupa kemampuan mengelola waktu dan faktor eksternal berupa perhatian dari lingkungan keluarga.

Hasil penelitian ini memperkuat teori dan temuan penelitian terdahulu bahwa prestasi belajar tidak hanya ditentukan oleh kemampuan akademik siswa, tetapi juga dipengaruhi oleh pengelolaan diri dan dukungan keluarga dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, manajemen waktu dan perhatian orang tua merupakan faktor penting yang saling mendukung dalam menciptakan keberhasilan belajar siswa serta meningkatkan kualitas hasil pembelajaran di sekolah.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah, guru mata pelajaran Ekonomi, staf sekolah, serta seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 3 Medan yang telah memberikan bantuan, dukungan, dan bersedia menjadi responden dalam penelitian ini. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi selama proses penyusunan penelitian sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amin, N. F., Garacang, S., & Abunavas, K. (2023). Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian. *Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 14 No. 1, Juni 2023.
- Budiyono. (2023). *Manajemen Pembelajaran Dan Prestasi Belajar Siswa*. Cirebon: Pt Arr Rad Pratama.
- Farida. (2023). *Pengaruh Perhatian Orangtua Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Swasta PAB 8 Saentis Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2022/2023* [Skripsi]. Universitas Negeri Medan.
- Febryanti, D. (2024). *Pengaruh Manajemen Waktu, Penggunaan Media Sosial dan Efikasi Diri Terhadap Prestasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Angkatan 2020 Universitas Negeri Medan* [Skripsi]. Universitas Negeri Medan.
- Hadi, A., Pitriani, L., & Nugraha, R. (2025). Pendidikan Akhlak Generasi Digital Native: Kajian Indikator, Tantangan, Dan Solusi Pembelajaran. *Al-Urwatul Wutsqo: Jurnal Ilmu Keislaman Dan Pendidikan*, VOLUME 6 NOMOR 2, 216–227. <https://ejournal.stai->
- Kusmaladewi, Halim, P., Muin, & Asdar. (2022). Korelasi Manajemen Waktu, Minat Baca, dan Kesiapan Belajar Mahasiswa Terhadap Prestasi

- Belajar. *CJPE: Cokroaminoto Journal of Primary Education*, 5, 238–248. <https://e-journal.my.id/cjpe>
- Mawarsih, E. S., Hamidi, N., & Susilaningih. (2013). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri Jumapolo. *JUPE UNS*, 1(3).
- Mayasari, S., & Safina, W. D. (2021). Pengaruh Kualitas Produk Dan Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Restoran Ayam Goreng Kalasan Cabang Iskandar Muda Medan. *Jurnal Bisnis Mahasiswa*.
- Mulyadi. (2015). *Hubungan Perhatian Orangtua Dan Manajemen Waktu Belajar Dengan Prestasi Belajar Geografi* [Skripsi]. Universitas Lampung.
- Nisa, A. (2015). Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, II(1).
- Nurkumalasari. (2021). *Pengaruh Time Management Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawaan* [Skripsi]. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Nurrahmaniah. (2023). Pengaruh Manajemen Waktu (Time Management) Terhadap Prestasi Belajar. *Journal of Science and Social Research*, (3), 649–656. <http://jurnal.goretanpena.com/index.php/JSSR>
- Rehan, M. (2023). *Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII SMA Swasta Panca Budi T.A 2022/2023* [Skripsi]. Universitas Negeri Medan.
- Septian, N., & Wibisono, A. (2021). Review Faktor Pembentuk Perilaku Belajar Siswa Generasi Z Dalam Ruang Kelas. *Research and Development Journal of Education*, 7(2), 316. <https://doi.org/10.30998/rdje.v7i2.94>
- Suwardi. (2023). *Manajemen Waktu*. Semarang: Prima Agus Teknik.
- Tiona, M. S. (2023). *Pengaruh Kecerdasan Emosional Perhatian Orang Tua dan Manajemen Waktu Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 15 Medan Tahun Pelajaran 2022/2023* [Skripsi]. Universitas Negeri Medan.
- Wahyudin, A. (2015). *Metodologi Penelitian: Penelitian Bisnis dan Pendidikan*. Semarang: Unnes Press.
- Zakiah, M. (2022). Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Kompetensi Profesional Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMKN 3 Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir. *Tafidu Jurnal*, 1(1).